

**LAPORAN EXTERNAL BENCHMARKING GUGUS  
PENJAMINAN MUTU (GJM) PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PATTIMURA KE PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (UNSRAT)  
TAHUN 2024**



**TIM BENCHMARKING**

**Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc**

**Dr. A. Risambessy, SE, MAB, CHRP**

**Willem Siahainenia, SE, MM**

**Ketua**

**Anggota**

**Anggota**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PATTIMURA AMBON  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Kami ucapkan puji syukur dan terima kasih kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang melimpah sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura (Unpatti) Ambon ke Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado tahun 2024. Tujuan dibuatnya laporan ini adalah untuk melaporkan pertanggungjawaban dan rangkaian kegiatan terkait dengan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Universitas Pattimura yang telah dilakukan.

Terlaksananya kegiatan External Benchmarking ini tidak lepas dari dukungan pimpinan Program Pascasarjana, untuk itu dengan rasa hormat Tim GJM menyampaikan terima kasih.

Kiranya laporan kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura dapat bermanfaat bagi pengembangan Mutu Program Pascasarjana kedepan.

Ambon, 18 Oktober 2024

Ketua Gugus Penjaminan Mutu  
Program Pascasarjana,



Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc

NIP 19640831 199303 2 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
LATAR BELAKANG .....	1
BAB II LAPORAN DAN PEMBAHASAN .....	3
BAB III PENUTUP.....	8

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) merupakan unit pelaksana teknis yang menjalankan fungsi penjaminan mutu akademik yang mana mencakup mutu pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura (Unpatti) bertujuan untuk menjamin pelampauan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Dalam penerapannya, Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti memiliki tugas pokok yang dilaksanakan dengan mekanisme diantaranya yakni merumuskan standar mutu berdasarkan visi dan misi, melaksanakan standar yang ditetapkan, melaksanakan monitoring untuk menemukan kendala dan hambatan pelaksanaan program, melaksanakan evaluasi diri untuk menemu-kenali kondisi objektif (kekuatan dan kelemahan) diri, melaksanakan audit internal untuk mengetahui pencapaian standar, dan merumuskan langkah perbaikan dan/atau merumuskan standar baru dalam rangka peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dalam mewujudkan tujuan dan menunjang tugas pokok tersebut di atas, Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti melaksanakan kegiatan External Benchmarking pada tanggal 17 Oktober 2024 pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi di Manado. Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarjana Unpatti terdiri dari Prof. Dr. Ir. D.A.J. Selanno, M.Sc selaku Ketua Tim GJM dan didampingi oleh Dr. Agusthina Risambessy, SE, MAB, CHRP selaku Sekretaris, serta Willem Siahainenia, SE, MM selaku Sub Koordinator Tata Usaha pada Program Pascasarjana Unpatti. Kedatangan tim GJM Program Pascasarjana Unpatti ini kemudian diterima oleh Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana UNIMA yang terdiri dari:

- Dr. Drs. Burhan Niode, M.A (Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Pascasarjana UNSRAT)
- Dr. Eng. Steven R. Sentinuwo, ST, MT.I (Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu UNSRAT)
- . Prof. D.Tech.Sc. Ir. Markus T. Lasut, M.Sc (Direktur Pascasarjana

UNSRAT)

- Dr. Ir. Arthur Pinaria,MP (Wakil Direktur Bidang Akademik & Kemahasiswaan)
- Dr. Eng.Steva G. Rondonuwu ST, M.Agr (Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum)

Kegiatan External Benchmarking ini dilaksanakan di Ruang Rapat Pascasarjana UNSRAT, dalam pertemuan ini membahas mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Pascasarjana UNSRAT Manado. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selain itu dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga membahas mengenai kegiatan dan rencana kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) sebagai bentuk kolaborasi dan bentuk peningkatan sumber daya dalam melaksanakan atau mengimplementasikan penjaminan mutu di instansi masing-masing.

Perlu diketahui bahwa Universitas Sam Ratulangi Manado berstatus Akreditasi Lembaga : **Unggul**, Memiliki 20 Prodi Berstatus Akreditasi Unggul dari 68 Prodi. S1 dan S2 dan 8 Program Studi berstatus terakreditasi Internasional. Dalam proses peningkatan mutu, maka Lembaga Penjaminan Mutu terus berupaya mendampingi program studi yang masih berstatus akreditasi A dan B dalam melakukan konversi peringkat akreditasi (Instrumen Suplemen Konversi) untuk mengalihkan Status Unggul atau Baik Sekali. Dengan demikian Program studi yang telah mencapai status terakreditasi unggul dapat melakukan akreditasi Internasional.

Pelaksanaan eksternal benchmarking oleh Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti pada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Pascasarjana UNSRAT Manado guna pemenuhan tugas pokok. Kegiatan ini diharapkan dapat menunjang perbaikan mekanisme dan bahan masukan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti. Harapan pelaksanaan kegiatan ini juga tentunya sebagai implementasi SPMI Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti dapat lebih meningkat, berkembang, dan terimplementasikan dengan baik.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura dijabarkan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menerapkan metode, proses, atau strategi yang terbukti berhasil di Pascasarjana Universitas Negeri Sam Ratulangi untuk meningkatkan kualitas layanan dan sistem penjaminan mutu.
2. Menyusun langkah-langkah konkret untuk memperbaiki sistem penjaminan mutu akademik di Program Pascasarjana Unpatti
3. Menganalisis dan mengadopsi praktek terbaik (best practices) dalam penjaminan mutu akademik dari Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi.
4. Membahas hubungan antara penjaminan mutu akademik dan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta bagaimana akreditasi internasional dapat mendukung pencapaian tersebut

## BAB II

### PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Kegiatan External Benchmarking Pascasarjana UNSRAT Manado

Kegiatan External Benchmarking Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti di Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi (UNSRAT) Manado perlu dilaksanakan untuk menunjang pengembangan Pascasarjana khususnya pada penjaminan mutu dan standar mutu Program Pascasarjana. Dimana Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Unpatti berupaya untuk dapat melaksanakan kegiatan External Benchmarking di beberapa universitas ternama dan salah satunya dengan Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Pascasarjana UNSRAT. Kegiatan ini dilaksanakan di Lembaga Pengembangan Mutu Pascasarjana UNSRAT Manado untuk mengetahui sistem sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN BLU) UNSRAT. Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN BLU) adalah salah satu kategori perguruan tinggi nirlaba yang memiliki otonomi lebih besar bila dibandingkan dengan kategori perguruan tinggi bentuk lain yaitu PTN Satuan Kerja (SATKER) dan PTN Badan Layanan Umum (BLU). PTN BLU memiliki regulasi yang lebih fleksibel menyangkut aspek akademik dan non-akademik, termasuk aspek pengelolaan keuangannya. Misi PTN BLU adalah melayani masyarakat, dan menyelenggarakan perguruan tinggi berkualitas dengan memerhatikan kondisi ekonomi masyarakat. Perguruan Tinggi Negeri (PTN) bertransformasi menjadi PTN BLU. Hal ini sesuai dengan kebijakan Kampus Merdeka yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum. Hal ini bertujuan untuk memandirikan perguruan tinggi melalui skema perubahan PTN BLU dalam program Kampus Merdeka agar perguruan tinggi dapat berlari, unggul, dan berdaya saing. Dalam kegiatan ini membahas mengenai implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Pascasarjana UNSRAT Manado. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara mandiri untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Selain itu dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga membahas mengenai kegiatan dan rencana kerja sebagai bentuk kolaborasi dan bentuk peningkatan sumber daya dalam melaksanakan atau mengimplementasikan penjaminan mutu di instansi masing-masing.

Pada tingkat Pascasarjana UNSRAT, sistem penjaminan mutu dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang meliputi kebijakan mutu, perangkat penjaminan mutu (organisasi, pernyataan mutu, manual mutu, standar mutu), pelaksanaan penjaminan mutu, serta monitoring dan evaluasi kinerja. Sistem penjaminan mutu ini bertujuan supaya semua unit dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP). Sistem penjaminan mutu bersifat penting untuk dapat memberikan kepuasan bagi seluruh pengguna atau stakeholder perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu internal tertuang pada Dokumen Manual Mutu Pascasarjana UNSRAT yang membandingkan praktek aktual dan penyempurnaan yang diusulkan. Dokumen Manual Mutu menyediakan dokumen yang menjelaskan kepada stakeholder tentang proses yang dijalankan dalam mencapai dan memelihara standar mutu Pascasarjana UNSRAT. Selain itu, dokumen ini juga berfungsi untuk menetapkan dan menunjuk individu yang bertanggung jawab dalam memastikan standar dan pemeliharannya.

Penjaminan mutu Pascasarjana UNSRAT dilakukan baik pada bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) maupun pada bidang non-akademik (administrasi dan manajemen perguruan tinggi). Pada tingkat Fakultas, penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) dilakukan dalam bentuk koordinasi dan monitoring pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat departemen dan fakultas. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan pada tingkat departemen berada di bawah koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM). Perangkat implementasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan sebagai kendali fakultas atas capaian *Quality Assurance* (QA) terdiri atas:

- a. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pascasarjana UNSRAT Manual SPMI menjelaskan secara keseluruhan sistem penjaminan mutu internal yang diterapkan di Pascasarjana UNSRAT. Manual SPMI merupakan panduan untuk menetapkan, memenuhi, mengendalikan, dan mengembangkan/meningkatkan standar; serta pedoman atau petunjuk bagi stakeholder internal yang harus menjalankan mekanisme penjaminan mutu.

- b. Standar Mutu dan Sasaran Mutu.

Standar Mutu ditetapkan sebagai tolok ukur penilaian untuk menentukan dan mencerminkan mutu penyelenggaraan akademik di Pascasarjana UNSRAT. Oleh karena itu, Sistem Penjaminan Mutu internal mengacu pada Standar Mutu yang ditetapkan dengan mengikuti prosedur operasional baku (POB). Standar Mutu ditetapkan untuk masing-masing strata pendidikan dengan mengadopsi

atau memodifikasi Standar Nasional Pendidikan (SNP), Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)/Badan Akreditasi Mandiri (LAM) dan standar tambahan yang berlaku di tingkat regional dan internasional. Standar Mutu selanjutnya diturunkan menjadi Sasaran Mutu. Sasaran Mutu ditetapkan sendiri oleh fakultas atau departemen untuk periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan capaian yang ada dibandingkan dengan standar mutu. Kegiatan penjaminan mutu antara lain meliputi:

- Akreditasi LAM
- Akreditasi internasional untuk Departemen/PS
- Akreditasi Laboratorium ISO 17025
- Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015)
- Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan ISO 21001:2018
- Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
- Pengisian Borang dan Pelaksanaan Asesmen SPMI
- Mempersiapkan instrumen untuk program studi yang akan ISK
- Memprioritaskan pendampingan terhadap program studi yang akan melakukan ISK oleh Tim Asessor Nasional yang berasal dari Unsrat
- Bersama-sama mencari solusi terhadap Program Studi yang bermasalah dalam proses pengisian Borang
- Memberikan tanggungjawab kepada Pada dekan untuk membuat SK Tim Auditor pada tingkat Fakultas untuk melakukan Audit Mutu Internal.
- Pelaksanaan dan tindak lanjut Evaluasi proses Pembelajaran Semester .

c. **Prosedur Operasional Baku**

Pencapaian Standar Mutu harus didukung oleh prosedur operasional baku (POB). POB yang dikembangkan mencakup keseluruhan proses yang berlangsung di lingkungan Pascasarjana UNSRAT baik akademik maupun non akademik. SOP di Pascasarjana UNSRAT ada dalam dokumen manual mutu Pascasarjana UNSRAT yang sudah ditetapkan dengan SK Rektor No. 210/K13/OT/ 2004. Dalam kaitan untuk pencapaian Standar Mutu, setiap departemen perlu melakukan standardisasi manajemen pendidikan antara lain dengan mengajukan ISO manajemen.

d. Borang Asesmen Mutu dan *Checklist Self Assessment*

- Pascasarjana UNSRAT mengeluarkan Borang sasaran mutu yang terbagi menjadi dua yaitu Borang Asesmen Mutu untuk target satu tahun dan Borang Asesmen Mutu untuk target 5 tahun.
- *Checklist Self Assessment*. Checklist ini menggunakan standar BAN PT. Sistem ini juga dapat memperlihatkan pemetaan dari keseluruhan data dalam satu halaman menggunakan sebaran warna merah, kuning dan hijau yang menggambarkan hasil asesmen manajemen mutu suatu departemen.

Penerapan Sistem Penjaminan Mutu di Pascasarjana UNSRAT diantaranya sebagai berikut.

1. Penetapan

- Melakukan penyusunan standar mutu, tahap perencanaan melibatkan penyusunan kebijakan dan rencana strategis penjaminan mutu untuk institusi secara keseluruhan. Hal ini mencakup penetapan visi, misi, dan tujuan penjaminan mutu, serta pengembangan rencana kerja yang terinci.
- Dokumen SPMI

2. Pelaksanaan

- Setelah kebijakan dan rencana kerja penjaminan mutu ditetapkan, langkah berikutnya adalah implementasi kebijakan tersebut. Ini melibatkan berbagai kegiatan operasional yang dilakukan oleh semua unit kerja di Pascasarjana UNSRAT
- Monitoring dan evaluasi oleh LPM dan SPPM di Pascasarjana UNSRAT secara teratur melakukan monitoring dan evaluasi terhadap berbagai aspek kegiatan institusi, termasuk kinerja akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

3. Evaluasi

- Pengawasan kepatuhan dari KAI, evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pencapaian telah sesuai dengan target yang ditetapkan
- Asesmen dari LPM; audit akademik

4. Pengendalian

- Memeriksa dan pelajari catatan hasil evaluasi, hasil dari monitoring dan evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini mencakup identifikasi area-area di mana terdapat kekurangan atau ketidaksesuaian dengan standar mutu, dan mengambil langkah-langkah

perbaikan yang diperlukan.

- Mengambil tindakan korektif

#### 5. Peningkatan

- Pengembangan standar mutu, satuan penjaminan mutu juga bertanggung jawab untuk menjaga komunikasi yang baik dan transparansi dengan semua pihak terkait, termasuk mahasiswa, dosen, staf, alumni, dan masyarakat umum. Ini melibatkan penyediaan informasi yang jelas tentang kinerja mutu institusi.
- Penyempurnaan manajemen

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

Dengan demikian, kegiatan benchmarking yang dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Pascasarjana Unpatti ke Unit Penjaminan Mutu Universitas Negeri Manado menjadi salah satu pemenuhan tugas pokok. Kegiatan External Benchmarking ini juga merupakan salah satu kegiatan untuk menunjang perbaikan mekanisme dan bahan masukan dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang ada di Program Pascasarjana Unpatti. Point penting dari kegiatan ini adalah membahas penyelenggaraan pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada Perguruan Tinggi sebagai Badan Layanan Umum (BLU).

Sistem Penjaminan Mutu Pascasarjana UNSRAT dilakukan baik pada bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) maupun pada bidang non-akademik (administrasi dan manajemen perguruan tinggi). Pada tingkat Prodi (S2) dan Prodi (S3) yang ada di Fakultas, penjaminan mutu (*Quality Assurance/QA*) dilakukan dalam bentuk koordinasi dan monitoring pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat departemen dan fakultas. Kegiatan penjaminan mutu yang dilakukan pada tingkat departemen berada di bawah koordinasi Gugus Kendali Mutu (GKM). Perangkat implementasi sistem penjaminan mutu yang dilakukan sebagai kendali fakultas atas capaian *Quality Assurance (QA)*.

Hasil kegiatan external benchmarking ini kemudian akan digunakan sebagai upaya perbaikan dan juga dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem penjaminan mutu pada PTN BLU di Gugus Penjaminan Mutu (GJM) Program Pascasarjana Universitas Pattimura.

## Lampiran. Dokumentasi Kegiatan









# **LAPORAN BENCMARKING EKSTERNAL TAHUN 2024**



## **PROGRAM PASCASARJANA UNPATTI KE UNIVERSITAS SAM RATULANGI MANADO**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PATTIMURA**  
Jl. Ir. M. Putehenna, Kampus POKA - Ambon  
**2024**

